

Musuh Rakyat Pakistan Adalah Barat Terutama AS - 16 /Jul/ 2011

Rahbar atau Pemimpin Besar Revolusi Islam Ayatollah al-Udzma Sayyid Ali Khamenei Sabtu (16/7) sore dalam pertemuan dengan Presiden Pakistan Asif Ali Zardari dan rombongan menyinggung kesamaan agama, sejarah dan budaya kedua negara, seraya menyebut rakyat Pakistan sebagai bangsa besar yang memiliki sejarah perjuangan yang panjang dan mengakar dalam.

Beliau mengatakan, rakyat Pakistan adalah bangsa yang beriman kepada Islam dan Republik Islam Iran ikut bergembira dengan segala kemajuan dan keberhasilan yang dicapai Pakistan.

Ayatollah al-Udzma Khamenei menambahkan, dalam perjuangan panjang rakyat Pakistan muncul tokoh-tokoh besar seperti Muhammad Ali Jinnah dan Iqbal Lahori. "Ciri khas yang menonjol dalam perjuangan ini adalah keteguhan rakyat Pakistan dalam memegang ajaran Islam," kata beliau.

Seraya menyinggung kesulitan yang dihadapi Pakistan, Pemimpin Besar Revolusi Islam menandakan, "Satu-satunya solusi untuk menyelamatkan rakyat Pakistan dari kesulitan yang ada saat ini adalah dengan tetap berpegang teguh pada Islam dan ajarannya."

Mengenai tindakan musuh yang mengancam persatuan bangsa Pakistan dan keutuhan negara itu, beliau menegaskan, musuh hakiki rakyat dan kesatuan bangsa Pakistan adalah Barat terutama Amerika Serikat (AS).

Rahbar lebih lanjut menyatakan harapan bahwa Allah Swt akan secepatnya menyingkirkan kejahatan musuh-musuh rakyat Pakistan dari negara ini.

Dalam pertemuan yang juga dihadiri oleh Presiden Republik Islam Mahmoud Ahmadinejad, Presiden Pakistan Asif Ali Zardari menyatakan gembira dapat berjumpa dengan Pemimpin Besar Revolusi Islam hanya dalam jarak waktu yang singkat dari pertemuan sebelumnya.

Asif Ali Zardari mengatakan, keimanan kepada Allah dan keteguhan dalam keyakinan kepada Islam adalah kunci kemajuan manusia dan keterbebasannya dari semua kesulitan.

Seraya menyinggung perjuangan bangsa Iran dan resistensinya dalam menghadapi intimidasi, Presiden Pakistan menambahkan, negara dan bangsa Iran adalah teladan bagi kegigihan dan gerakan ke arah kemajuan.

Lebih lanjut Asif Ali Zardari menekankan keberlanjutan perundingan negaranya dengan Republik Islam, hubungan bilateral dan kerjasama kedua negara di tingkat regional.